

Abstrak

Nor Faqawwinni, 2021, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 3 Sampang*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Ali Nurhadi, M. Pd

Kata kunci: Strategi Kepala Sekolah dan Sekolah Adiwiyata

Kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang menjadi kunci keberhasilan lembaga. Kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam faktor penentu dalam mengelola lembaga pendidikan. Kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam mengkondisikan upaya secara bersama dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam mewujudkan sekolah adiwiyata, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan tenaga pendidik perlu berdiskusi dengan Ketua Tim Adiwiyata tentang mengatur berbagai strategi Tim dalam kegiatan mewujudkan program sekolah adiwiyata

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, *pertama*, bagaimana strategi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah adiwiyata di SMA Negeri 3 Sampang? *Kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah adiwiyata di SMA Negeri 3 Sampang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, sedangkan jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan. Informannya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan ketua tim adiwiyata.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, strategi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah diwiyata di SMA Negeri 3 Sampang adalah dalam mewujudkan sekolah adiwiyata membentuk tim dan melibatkan semua komponen warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dengan adanya program yang di laksanakan berikut beserta perkembangannya serta terus berinovasi dalam membangun sekolah. *Kedua*, faktor yang mempengaruhi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah adiwiyata di SMA Negeri 3 Sampang, yaitu faktor pendukung dan penghambat serta solusi yang digunakan untuk terlaksananya strategi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah adiwiyata. Faktor pendukung, yaitu keterlibatan semua komponen warga sekolah, lokasi sekolah yang strategis, akses kendaraan yang mudah, tanah yang subur, dana yang dikhususkan untuk program adiwiyata yang mendukung terhadap pengadaan sarana-prasarana dan sarana-prasarana yang memadai. Sedangkan factor penghambatnya adalah: kurangnya kesadaran siswa dan dana yang terbatas.